

Pendampingan Labelling Berbahasa Inggris pada Produk UMKM di Ranting Selabatu Cabang Cikole Kota Sukabumi

(The Assistance of English Labelling to the MSMEs' Products in Selabatu Twig Cikole Branch Sukabumi City)

Lusi Susilawati^{1*}, Ike Rachmawati², Siska Hestiana³, Kokom Komariah⁴, Aris Juliansyah⁵

Universitas Muhammadiyah Sukabumi, Jawa Barat, Indonesia^{1,2,3,4,5}

lusi@ummi.ac.id^{1*}, ikerachmawati@ummi.ac.id², siskahestiana@ummi.ac.id³

ko2mpuspa@ummi.ac.id⁴, arisjuliansyah@ummi.ac.id⁵



Riwayat Artikel

Diterima pada 25 Juli 2024

Revisi 1 pada 1 Agustus 2024

Revisi 2 pada 15 Agustus 2024

Revisi 3 pada 23 Agustus 2024

Disetujui pada 27 Agustus 2024

Abstract

Purpose: The purpose of this program is to make food product packaging better and more informative by adding English labelling, thus it could support the increase in sales of MSMEs products, as well as support the tourism development in Sukabumi City.

Methodology: The method was conducted through developing labelling, training on the text translation, and mentoring.

Results: The result of this mentoring activity is the achievement of the level of comprehension and skills of MSMEs actors in terms of English packaging labelling which are proven by the printing of Mochi product packaging using the English translation version for ten types of products.

Conclusions: The results of the assistance using labelling development, training, and mentoring methods show that the labelling mentoring participants have understood and can translate product packaging into English, so currently the product packaging has two languages printed as many as 1000 copies and ready to be marketed.

Limitations: The limitation is only to the Mochi products due to the limited time and personnel.

Contribution: It is expected that the result of this program will be beneficial to all the products produced by the MSMEs in Selabatu Twig Cikole Branch Sukabumi City.

Keywords: *English Translation, Labelling, Packaging*

How to Cite: Susilawati, L., Rachmawati, I., Hestiana, S., Komariah, K., Juliansyah, A. (2025). Pendampingan Labelling Berbahasa Inggris pada Produk UMKM di Ranting Selabatu Cabang Cikole Kota Sukabumi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 449-456.

1. Pendahuluan

Selabatu merupakan sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Di wilayah ini terdapat sebuah ranting dan cabang persyarikatan Muhammadiyah. Di wilayah Selabatu Kecamatan Cikole, tersebar banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memproduksi produk-produk makanan seperti kue ali agrem, ranginang, vapender, bangket, mochi, dan lain-lain yang merupakan makanan khas Sukabumi. Namun, dalam pendampingan ini lebih memfokuskan pada produk kemasan makanan mochi yang merupakan makanan khas Sukabumi yang telah dijadikan Warisan Budaya Tak Benda (WBTB) baik secara provinsi maupun nasional. Mochi di daerah ini memiliki berbagai merk dagang, dan objek kali ini bermerk dagang Mochi Bakat Jaya yang

beralamatkan di Jl. Bhayangkara Gang Kaswari No. 24 Sukabumi. Mochi merupakan ciri khas Sukabumi dan menjadi Produk UMKM.

Produk UMKM harus dibina agar dapat meningkatkan produksinya karena produk-produk UMKM memiliki peranan penting dalam Pembangunan nasional (Abbas et al., 2023), dan dianggap sebagai strategi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat agar terhindar dari krisis perekonomian dalam negeri (Hasan & Fahdal, 2022), begitu juga dengan UMKM yang ada di wilayah Selabatu Kecamatan Cikole. Produk UMKM tersebut dapat menunjang pengembangan pariwisata di wilayah Kota Sukabumi dengan menyediakan berbagai produk makanan khas Sukabumi untuk dapat dibeli oleh para pengunjung atau wisatawan yang datang ke Kota Sukabumi sebagai oleh-oleh khas Kota Sukabumi. Wisatawan yang datang ke Sukabumi dan membeli oleh-oleh makanan khas Sukabumi tidak hanya wisatawan lokal dari berbagai wilayah di Indonesia, namun juga wisatawan yang berasal dari manca negara. Wisatawan mancanegara tersebut merupakan wisatawan yang sengaja berkunjung atau menjadi tamu di beberapa instansi dan universitas di wilayah Sukabumi. Kendala yang dimiliki oleh UMKM di wilayah Selabatu ini terletak pada informasi yang ditampilkan dalam kemasan (*labelling*) yang belum mengikuti syarat pelabelan yang baik, seperti nama produk, nama produsen, alamat produksi dan telepon yang bisa dihubungi, komposisi, kandungan gizi, cara penggunaan, kontra indikasi, tanggal kadaluarsa, nomer produksi, (Rahmawati, 2013). Selain itu, kemasan juga yang belum mencantumkan informasi dengan menggunakan Bahasa Inggris walaupun *packaging*nya sudah terbilang cukup baik, sehingga para wisatawan yang akan membeli produk tersebut sebagai oleh-oleh tidak memahami informasi mengenai produk makanan tersebut seperti bahan makanan, kadar gizi, dan lainnya. Informasi yang terdapat pada kemasan akan lebih meyakinkan pembeli terutama wisatawan asing dalam memahami produk yang akan mereka beli.



Gambar 1. Kemasan mochi bakat jaya sebelum menggunakan dua bahasa
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Pelabelan ini penting dilakukan karena agar dapat memberikan informasi mengenai isi suatu produk yang diberi label tanpa membuka kemasannya, dan memberikan informasi mengenai produk yang perlu diketahui konsumen, terutama yang tak tampak atau tidak diketahui secara fisik, antara produsen dan konsumen, memberikan sarana komunikasi antar konsumen, menyediakan instruksi yang tepat, mencapai fungsionalitas produk yang optimal, dan berfungsi sebagai media periklanan kepada konsumen (Indraswati, 2017). Selain itu, *labelling* juga berpengaruh terhadap keputusan pembeli (Parassih & Susanto, 2021) karena *labelling* dapat menarik minat konsumen (Seftiono et al., 2021), terlebih *labelling* dengan menggunakan bahasa Inggris. Hal ini sejalan dengan Damayanti (2019) yang menyatakan bahwa bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting dalam dunia pariwisata yang berdampak terhadap kepuasan pelanggan.

Kegiatan pendampingan pada UMKM dengan menggunakan bahasa Inggris telah banyak dilakukan. Syafroni (2023) melakukan pendampingan pelabelan lanskap linguistik pariwisata di Yogyakarta. Umar & Supriadin, (2023) melakukan pendampingan komunikasi bahasa Inggris dalam pemasaran hasil UMKM di Dusun Pamulung, Kabupaten Sumbawa, serta Surani & Kusuma (2020) yang melaksanakan Pelatihan bahasa Inggris bagi UMKM materi *English Transactions* dan *Promotions* di Rumah Kreatif

BUMN (RKB)-Cilegon. Kegiatan pendampingan bahasa Inggris terhadap UMKM di atas sangatlah berbeda dengan yang dilakukan oleh tim, yang fokus pada pendampingan pelabelan kemasan produk makanan Mochi. Hal ini dilakukan berdasarkan kendala yang dihadapi beberapa UMKM produk makanan di wilayah Selabatu tersebut. Program pengabdian pada masyarakat yang dilakukan di wilayah di ranting Selabatu Kecamatan Cikole ini memiliki tujuan untuk membuat kemasan produk makanan menjadi lebih baik dan informatif dengan menambahkan labelling berbahasa Inggris, sehingga dapat menunjang peningkatan penjualan produk UMKM, dan pada akhirnya dapat menunjang pengembangan pariwisata di wilayah Kota Sukabumi.

Program ini melibatkan dosen dan mahasiswa sehingga program ini dapat menunjang kegiatan MBKM mahasiswa dengan direkognisinya kegiatan dalam program pendampingan ke dalam beberapa mata kuliah seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kuliah Kerja Praktik (KKP)/ Magang, dan mata kuliah lainnya yang relevan dengan kegiatan yang dilakukan dalam program ini. Berdasarkan hal tersebut, program ini sangat menunjang pencapaian IKU yaitu IKU 2 dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU 3 dimana dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 dimana hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Banyaknya UMKM yang tersebar di wilayah Selabatu Kecamatan Cikole menjadi salah satu penunjang bagi wilayah Kota Sukabumi dalam mengembangkan pariwisata daerah. Salah satu daya tarik di Kota Sukabumi adalah wisata kuliner, sehingga hal tersebut menjadi alasan penting kenapa produk-produk UMKM yang tersebar di Kota Sukabumi dapat menunjang pariwisata di wilayah ini. Oleh karena itu, kemasan produk atau *packaging* harus dibuat semenarik mungkin dan memuat label atau informasi yang jelas mengenai deskripsi produk agar calon pembeli tertarik dan dapat memperoleh informasi yang jelas mengenai produk yang akan dibeli sebelum membeli produk tersebut. Kemasan yang menarik dan informatif tersebut pun menjadi salah satu strategi dalam pemasaran produk agar penjualan produk UMKM tersebut menjadi lebih meningkat. Lebih jauh lagi Bangsawan et al., (2021) menyatakan bahwa kemasan yang baik menggunakan bahan yang ramah lingkungan.

Permasalahan yang ditemukan pada beberapa UMKM di wilayah Selabatu adalah belum menariknya *packaging* produk yang dihasilkan, dan permasalahan yang ditemukan di hampir seluruh produk hasil UMKM disana adalah informasi pada kemasan produk atau *labelling* belum menggunakan Bahasa Inggris. Hal ini mengingat bahwa konsumen yang membeli produk UMKM di wilayah Selabatu bukan hanya konsumen lokal tetapi beberapa konsumen dari manca negara yang berkunjung ke Kota Sukabumi dan ingin membeli makanan khas Kota Sukabumi. Wilayah Selabatu terutama wilayah Kaswari memproduksi salah satu produk makanan khas Kota Sukabumi yang terkenal yaitu Mochi dan beberapa makanan lainnya yang merupakan kue-kue khas Sunda. Pentingnya *packaging* dan *labelling* yang bagus dan menarik merupakan salah satu strategi pemasaran dalam memasarkan produk-produk UMKM di wilayah Selabatu, Kecamatan Cikole. Sementara itu, informasi produk yang menggunakan bahasa Inggris dalam kemasan produk merupakan salah satu upaya untuk memperkenalkan produk lokal ke dunia internasional melalui buah tangan yang dibeli oleh para wisatawan yang mengunjungi Kota Sukabumi dan membeli makanan khas Kota Sukabumi, karena kemasan produk dengan menggunakan bahasa Inggris dapat dengan mudah dipasarkan kepada turis asing (Widia Nanda et al., 2023). Hal tersebut menyebabkan penjualan produk UMKM di wilayah Selabatu yang sudah baik akan mejadi lebih meningkat lagi, dan pada akhirnya pariwisata daerah Kota Sukabumi dapat lebih berkembang lagi.

Dosen dan mahasiswa berperan sebagai akademisi dapat membantu mengembangkan pariwisata daerah melalui program-program yang dapat dilakukan dalam program penelitian dan juga pengabdian pada masyarakat. Munculnya permasalahan di wilayah Selabatu tersebut dapat ditangani melalui program pengabdian pada Masyarakat sehingga hal tersebut dapat menunjang IKU yaitu IKU 2 dimana mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus, IKU 3 dimana dosen berkegiatan di luar kampus, dan IKU 5 dimana hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada poin sebelumnya yaitu beberapa *labelling* produk UMKM di wilayah Selabatu Kecamatan Cikole yang masih belum bagus dan hampir seluruh produk UMKM belum memberikan informasi dalam Bahasa Inggris, maka muncul solusi permasalahan yang akan membantu menyelesaikan permasalahan tersebut. Adapun solusi tersebut yakni, melakukan pendampingan dalam *labelling* berbahasa Inggris, sehingga *packaging* dan *labelling* produk hasil UMKM di wilayah Selabatu lebih baik dan informatif. Pendampingan ini memberikan manfaat bagi UMKM yang terkait dalam menarik minat pembeli tidak hanya dari kalangan konsumen lokal, namun juga dari konsumen yang berasal dari manca negara, dengan pengemasan dapat memasarkan produk lebih luas lagi (Nasrulloh et al., 2022). Target luaran yang akan dihasilkan dari solusi permasalahan tersebut di atas yaitu terbentuknya kemasan atau *packaging* produk-produk UMKM di wilayah Selabatu yang semakin baik dengan menggunakan berbahasa Inggris sehingga bisa menjadi kekuatan dalam strategi pemasaran produk tersebut untuk meningkatkan jumlah penjualan produk menjadi lebih meningkat. Solusi permasalahan ini memiliki target penyelesaian luaran atau indikator capaian tersendiri, dibawah ini merupakan indikator capaian dari solusi permasalahan yang ditawarkan. Program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai solusi dari permasalahan yang muncul di wilayah mitra merupakan kelanjutan dari riset yang pernah peneliti lakukan sebelumnya. Pada program sebelumnya, riset yang dilakukan adalah pembinaan dan pelatihan *digital marketing* kepada generasi milenial di wilayah Selabatu, Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

2. Metodologi

Pelabelan produk UMKM di wilayah ranting Cikole menjadi salah satu permasalahan yang perlu dipecahkan bersama. Untuk mengatasinya maka diperlukan beberapa metode, diantaranya adalah pendekatan yaitu pengembangan pelabelan, pelatihan, dan pendampingan. Metode tersebut secara jelas digambarkan pada Gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2. Metode Pendampingan Pelabelan Kemasan Dua Bahasa
Sumber: Diagram diolah (2024)

2.1 Pengembangan Pelabelan

Hal pertama yang dilakukan dalam pengembangan pelabelan yaitu melakukan analisis kebutuhan terhadap pelabelan UMKM tersebut yang ternyata adalah perlunya adanya tim pengembangan pelabelan berbahasa Inggris yang terdiri atas dosen dan mahasiswa yang berkontribusi dalam penyediaan informasi yang dibutuhkan terkait dengan hal-hal yang diperlukan dalam pengembangan pelabelan berbahasa Inggris berupa perencanaan pelabelan produk berbahasa Inggris serta dokumen rancangan pelabelan berbahasa Inggris. Kegiatan ini perlu dilakukan karena pelabelan merupakan ujung tombak dalam penjualan (Umami et al., 2022), serta berpengaruh terhadap peningkatan penjualan suatu produk (Nana Sucihati et al., 2021).

2.2 Pelatihan pelabelan berbahasa Inggris

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang berbahasa Inggris. Tim berkontribusi dalam menyediakan trainer dan fasilitator program pelatihan yang terdiri atas dosen, praktisi, dan mahasiswa. Selain itu tim juga berkontribusi dalam menyediakan tempat pelatihan dan menghimpun pelaku UMKM khususnya yang bergerak di bidang makanan tradisional khas Kota Sukabumi.

2.3 Pendampingan

Pendampingan pelaku UMKM bertujuan untuk meningkatkan keterampilan pelabelan berbahasa Inggris. Para peserta pelatihan diberikan pendampingan dalam menerjemahkan jenis Mochi dan komposisi yang terdapat di dalam mochi berdasarkan jenisnya. Program ini melibatkan mahasiswa untuk mendukung program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Mahasiswa yang terlibat adalah Sana Rifatil Muna dan Salma Anas A dari program studi Ilmu Administrasi Bisnis, serta Shafna Chairunnisa dan Andi Salsabila Muthmainnah dari program studi Sastra Inggris Fakultas Ilmu Sosial (FIS) Universitas Muhammadiyah Sukabumi (UMMI). Keterlibatan mahasiswa dalam program ini akan direkognisi dalam mata kuliah yang relevan sesuai program studinya setara 20 SKS. Rekognisi secara umum bisa dilakukan pada program Kuliah Kerja Nyata/KKN, Praktek Kerja/magang, dan mata kuliah lainnya yang relevan. Program ini akan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, yang terdiri dari Perguruan Tinggi, karena memiliki sumber daya yang memiliki kemampuan yang baik sehingga Perguruan Tinggi mendapatkan pengakuan dari masyarakat, selain itu kegiatan ini akan menambah rekam jejak dan inovasi dosen sehingga mendukung pencapaian IKU 5 dimana hasil kerja dosen bisa digunakan oleh Masyarakat. Mitra, dalam hal ini adalah UMKM di wilayah ranting Cikole akan bekerjasama dengan tim dalam mewujudkan pariwisata di wilayah tersebut.

3. Hasil dan pembahasan

Kegiatan pendampingan dilakukan secara berkala selama dua bulan dengan memberikan pelatihan singkat terkait penerjemahan kemasan. Para peserta diberikan pemahaman tentang teori penerjemahan terlebih dahulu mulai dari penerjemahan kata demi kata (*word for word translation*), penerjemahan literal (*literal translation*) dan penerjemahan bebas (*free translation*). Kemudian para peserta dibimbing untuk mulai menerjemahkan berdasarkan teori tersebut. Hasil dari kegiatan pendampingan ini adalah tercapainya tingkat pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam hal pelabelan kemasan berbahasa Inggris yang dapat dibuktikan dengan adanya cetakan kemasan produk mochi dengan versi terjemahan bahasa Inggris dengan jumlah produk sebanyak 10 jenis. Terjemahan tersebut dilakukan pada teks terkait jenis mochi, jumlah isi produk, dan komposisi dari masing-masing produk mochi. Kemasan tersebut dicetak sebanyak 1000 eksamplar. Berikut adalah kemasan yang merupakan hasil dari pendampingan *labelling*.



Gambar 3. Kemasan Produk Mochi Bakat Jaya dengan Dua Bahasa
Sumber: Dokumentasi pribadi (2024)

Teks terjemahan kemasan produk, dilakukan dengan dua jenis, yang pertama berupa terjemahan yang berbeda pada setiap kemasannya dan yang kedua teks terjemahan yang sama. Teks terjemahan yang berbeda pada setiap kemasan meliputi jenis mochi berdasarkan rasa dan komposisi bahan. Berikut adalah teks terjemahan dari kemasan produk mochi yang disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Terjemahan jenis produk dan komposisi

Nama Jenis Produk Mochi	Teks Kemasan Berbahasa Indonesia	Teks Kemasan Terjemahan Bahasa Inggris
Fresh Keju	Fresh Keju Komposisi: Tepung Ketan, Gula Pasir, Tepung Tapioka, Keju	<i>Fresh Cheese</i> <i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Cheese</i>
Kacang Merah	Kacang Merah	<i>Red Beans</i>

Fresh Durian	Komposisi: Tepung Ketan, Gula Pasir, Tepung Tapioka, Kacang Merah Fresh Durian	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Red Beans Fresh Durian</i>
Kombinasi	Komposisi: Tepung Ketan, Gula Pasir, Tepung Tapioka, Durian Kombinasi	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Durian Combination</i>
Mochi Spesial Kombinasi	Komposisi: Tepung Ketan, Wijen, Pandan, Mocca, Gula Pasir, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Tepung Tapioka Mochi Spesial Kombinasi	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sesame, Pandan, Mocha, Sugar, Peanut, Mung Beans, Tapioca Flour. Special Combination Mochi</i>
Mochi Keju Kacang	Komposisi : Tepung Ketan, Gula, Tapioka, Keju, Coklat, Wijen, Durian, Strawberry, Kacang Ijo, Kacang Merah, Kopi Mochi Keju Kacang	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Cheese, Chocolate, Sesame, Durian, Strawberry, Mung Beans, Red Beans, Coffee Cheese & Nuts Mochi</i>
Mochi Fresh Coklat	Komposisi: tepung ketan, gula pasir, tepung tapioka, coklat Mochi Fresh Coklat	<i>Ingredients: Glutinous flour, sugar, tapioca flour, chocolate Fresh Choco Mochi</i>
Mochi Spesial Kombinasi	Komposisi: Tepung Ketan, Gula, Tapioka, Keju, Coklat, Wijen, Durian, Strawberry, Kacang Ijo, Kacang Merah, Kopi Mochi Spesial Kombinasi	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Cheese, Chocolate, Sesame, Durian, Strawberry, Mung Beans, Red Beans, Coffee Special Combination Mochi</i>
Mochi Green Tea	Komposisi: Tepung Ketan, Gula Pasir, Tepung Tapioka, Green Tea Mochi Green Tea	<i>Ingredients: Glutinous Flour, Sugar, Tapioca Flour, Green Tea Green Tea Mochi</i>
Moreo-Mochi oreo	Komposisi: Oreo, Tepung Ketan, Tepung Tapioka, Gula Pasir Moreo-Mochi Oreo	<i>Ingredients: Oreo, Glutinous Flour, Tapioca Flour, Sugar Moreo - Oreo Mochi</i>

Sumber: Data diolah 2024

Sementara itu, teks terjemahan yang sama pada setiap kemasan meliputi jumlah isi produk, alamat produksi, serta jenis mochi yang tersedia. Proses penerjemahan kemasan menggunakan metode penerjemahan meliputi metode harfiah, setia, bebas dan komunikatif (Hartono et al., 2016). Berikut adalah hasil terjemahan yang dimaksud:

Tabel 2. Terjemahan Isi Produk, Alamat Produksi, serta Jenis Mochi

Teks Kemasan Berbahasa Indonesia	Teks Kemasan Terjemahan Bahasa Inggris
Isi 15 biji	15 pcs
Mochi Kaswari Bakat Jaya Jl. Bhayangkara Gg. Kaswari No. 24 Telp. (0266) 219048 SUKABUMI Outlet: Jl. Kenari No. 24 Telp. (0266) 232092 Cabang: Jl. Palabuhanratu Warungkiara	Mochi Kaswari Bakat Jaya Jl. Bhayangkara Gg. Kaswari No. 24 Telp. (0266) 219048 SUKABUMI Outlet : Jl. Kenari No. 24 Telp. (0266) 232092 Branch : Jl. Palabuhanratu Warungkiara
Mochi Hitam Manis Mochi Strawberry Mochi Blueberry Mochi Pisang Ambon	Double Choco Mochi Strawberry Mochi Blueberry Mochi Banana Mochi

Mochi Keju Kacang	Cheese Nut Mochi
Mochi Coklat Kacang	Choco Nut Mochi
Mochi Mocha	Mocha Mochi
Mochi Pandan	Pandan Mochi
Mochi Durian	Durian Mochi

Jumlah mochi yang terdapat di dalam kemasan memiliki jumlah yang sama yaitu 15 biji sehingga setiap kemasannya juga memiliki terjemahan yang sama. Mochi Kaswari Bakat Jaya hanya memiliki satu outlet sehingga alamat yang tertera juga hanya satu dengan terjemahan yang sama pada setiap kemasannya. Untuk menarik para konsumen, dan agar para konsumen mengetahui jenis mochi apa saja yang diproduksi oleh Mochi Kaswari Bakat Jaya, maka pada setiap kemasannya tertera beberapa jenis mochi berdasarkan rasa yang kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris. Hasil dari terjemahan dapat berdampak terhadap produk baik secara nasional maupun internasional (Kirana et al., 2023).

4. Kesimpulan

Dari hasil program pendampingan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pendampingan yang menggunakan metode pengembangan pelabelan, pelatihan, dan pendampingan menunjukkan bahwa peserta pendampingan *labelling* dianggap telah berhasil memahami dan mampu menerjemahkan kemasan produk ke dalam bahasa Inggris, sehingga saat ini kemasan produk telah memiliki dua bahasa yang dicetak sebanyak seribu 1000 eksamplar dan siap dipasarkan.

Limitasi dan studi lanjutan

Limitasi pada program adalah pada produk tertentu, yaitu hanya pada produk Mochi saja dengan berbagai jenis rasa. Untuk produk andalan lainnya belum dilakukan karena keterbatasan waktu dan personil. Studi lanjutan akan dilaksanakan pada produk lain yang merupakan andalan dan ciri khas kudapan Sunda yang telah melegenda seperti kue vapender dan kue bangket.

Ucapan terima kasih

Tim pendampingan pendampingan *labelling* berbahasa Inggris pada produk UMKM di ranting selabatu cabang cikole kota sukabumi menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu terlaksananya program pendampingan ini, yaitu:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
2. Ketua LPPM Universitas Muhammadiyah Sukabumi.
3. Hibah Riset Muhammadiyah (RisetMu) Batch VII.
4. Pemilik UMKM Mochi Kaswari Bakat Jaya, Sukabumi.
5. Semua pihak terkait yang telah mendukung terlaksananya program pendampingan ini.

Referensi

- Abbas, W., Amin, A., Prawira, M. R., & Antuli, R. R. (2023). Penguatan UMKM di Desa Sumberejo melalui Program 3P: Pembuatan Brand, NIB, and Pendampingan Sertifikasi Halal. *Yumary: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 194-2-2. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/2536>
- Bangsawan, S., Susilawati, S., Saftarina, F., Ayu, M., Ekonomi, F., Bisnis, D., Lampung, U., Lampung, B., Pertanian, F., Kedokteran, F., & Doktor, P. (2021). Pengembangan Kemasan Zero Plastic serta Label Sehat-Halal Produk Tahu dan Tempe (Zero Plastic Packaging and Halal-Healthy Label Development of Tahu and Tempe Products). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(4), 183-192. <https://doi.org/10.35912/jpm.v1i4.60>
- Damayanti, L. S. (2019). Peranan Keterampilan Berbahasa Inggris Dalam Industri Pariwisata. *Journey : Journal of Tourismpreneurship, Culinary, Hospitality, Convention and Event Management*, 2(1), 71-82. <https://doi.org/10.46837/journey.v2i1.42>
- Hartono, R., Purwanto, B., & Priyatmojo, A. S. (2016). *Model Penerjemah Label Kemasan Produk Minuman Ringan dari Bahasa Indonesia ke Bahasa Inggris* (1st ed.). Cipta Prima Nusantara. file:///C:/Users/USER/Downloads/PDF_Monograf_Model_penerjemahan_label_kemasan_produk_minuman_ringan.pdf

- Hasan, H., & Fahdal, M. A. (2022). Pemberdayaan Masyarakat UMKM Sulawesi dalam Implementasi Digitalisasi UMKM (Sulawesi MSME Community Empowerment in the Implementation of MSME Digitization). *Yumary: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 43–50. <https://penerbitgoodwood.com/index.php/jpm/article/view/1225>
- Indraswati, D. (2017). Pengemasan makanan. In *Forum Ilmiah Kesehatan: Jakarta*.
- Kirana, A. W., Prasetyo, S., & Endriastuti, A. (2023). Pelatihan English for Business untuk Mengembangkan Jangkauan Pemasaran Produk UMKM di Kabupaten Tuban Jawa Timur. *Abdi Sembrani*, 1(2), 128–139. <https://doi.org/10.4321/as.v1i2.914>
- Nana Sucihati, R., Sutanty, M., & Haryadi, W. (2021). Penyuluhan dan Pelatihan Labeling, Packaging dan Marketing Untuk Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Kabupaten Sumbawa. *JPML Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 4(2), 277–282. [file:///C:/Users/USER/Downloads/489-Article Text-686-1-10-20191112 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/489-Article Text-686-1-10-20191112 (1).pdf)
- Nasrulloh, N., Pramono, A., & Amar, M. I. (2022). Program Pengembangan Kewirausahaan melalui Strategi Pelatihan Pengemasan dan Pelabelan Pangan Bagi UKM Di Kelurahan Gandul Depok. *Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 176–180. <http://logista.fateta.unand.ac.id/index.php/logista/article/view/874>
- Parassih, E. K., & Susanto, E. H. (2021). Pengaruh Visual Packaging Design (Warna, Bentuk, Ukuran) dan Packaging Labeling (Komposisi, Informasi Nilai Gizi, Klaim) terhadap Purchase Intentions Produk Makanan dan Minuman dalam Kemasan di Jakarta. In *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan* (Vol. 5, Issue 1, p. 66). <https://doi.org/10.24912/jmbk.v5i1.10451>
- Rahmawati, F. (2013). Pengemasan dan Pelabelan. *Biomaterials*, 29(34), 4471–4480.
- Seftiono, H., Maulidian, M., Sumiasih, I. H., & Puspitawati, M. D. (2021). Program Pendampingan Kemasan Pangan bagi Tenant melalui Pusat Pengembangan Wirausaha Bioindustri. *Abdihaz: Jurnal Ilmiah Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 49. <https://doi.org/10.32663/abdihaz.v3i2.1472>
- Surani, D., & Kusuma, A. C. (2020). Pelatihan Bahasa Inggris bagi UMKM Materi English Transactions dan Promotions di Rumah Kreatif BUMN (RKB)-Cilegon. *Ikraith Abdimas*, 3(2), 55–60. [file:///C:/Users/USER/Downloads/489-Article Text-686-1-10-20191112 \(1\).pdf](file:///C:/Users/USER/Downloads/489-Article Text-686-1-10-20191112 (1).pdf)
- Syafroni, R. N. (2023). Pelatihan Penggunaan Pelabelan Lanskap Linguistik Pariwisata bagi Pemandu Wisata Keraton Kasepuhan Cirebon. 4(1), 41–53. <https://doi.org/10.37680/amalee.v4i1.2354>
- Umami, N., Sri W.H, M. A., & Hayuhantika, D. (2022). Pelatihan Tehnik Pengemasan Dan Pelabelan Untuk Meningkatkan Kemampuan Managemen Pemasaran Untuk Umkm Desa Belimbing. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - Teknologi Digital Indonesia.*, 1(2), 85. <https://doi.org/10.26798/jpm.v1i2.680>
- Umar, & Supriadin. (2023). Pendampingan Komunikasi Bahasa Inggris dalam Pemasaran Hasil UMKM di Dusun Pamulung, Kabupaten Sumbawa. *Transformatif*, 4(1), 47–60. <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/transformatif/article/view/6662>
- Widia Nanda, D., Purwanto, K., Prasetyaningrum, G., & Novrizal Chandra, R. (2023). Pelatihan Digital Marketing dan Teknik Pelabelan Produk dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Terhadap UKM Serundeng DZS Kitchen di Kabupaten Dharmasraya. *Rhicky Novrizal Chandra Journal of Human And Education*, 3(2), 578–584. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>